

## SINOPSIS

Skripsi ini berjudul "Analisis Peran dan Fungsi Dinas Kabupaten Wonogiri Tahun 2004-2006" Sektor Pertanian sebagai salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam menentukan stabilitas ekonomi, sosial dan politik di kabupaten Wonogiri, ini terbukti saat krisis beberapa tahun yang lalu sektor pertanian mampu memberikan kontribusi dalam pembentukan PDRB menurut harga konstan selama 5 tahun terakhir yaitu 50,53%,50,59%,48,09%,47,37% dan 45,41%.Dari data tahun 2001 menunjukkan, jumlah kepala keluarga(KK) tani yang berada dibawah garis kemiskinan sejumlah 54.415 KK dengan jumlah anggota keluarga 207.762 jiwa. sehingga didalam penanganannya diperlukan suatu sistem perencanaan yang lebih baik. Pengambilan judul skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan peran dan fungsi Dinas Pertanian dan Faktor-Faktor apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan sektor pertanian di Kabupaten Wonogiri Tahun 2006.

Penulis dalam melakukan penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Unit analisa dalam penelitian ini adalah Dinas Pertanian Kabupaten Wonogiri.jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data adalah Deskriptif Kualitatif.

Peran dan Fungsi Dinas Kabupaten Wonogiri Tahun dalam mengembangkan sektor pertanian tahun 2004-2006 dengan membuat 4 program: yaitu *pertama* Peningkatan produktivitas dan produksi tanaman pangan dengan kegiatan : penangkaran benih bermutu,pengendalian OPT,Perbaikan irgasi dan penambahan pompa air,SLHPT dan konservasi lahan. *Kedua* Peningkatan produktivitas dan produksi tanaman perkebunan dengan kegiatan: pengendalian OPT,Studi banding,Pemilhan komoditas unggulan spesifik. *Ketiga* Pengembangan agribisnis dan agroindustri dengan kegiatan peningkatan mutu intensifikasi,pemantauan ketersediaan pangan, dan memantau pendistribusian pangan. *Keempat* Peningkatan kualitas penyuluhan pertanian dengan kegiatan: Training secara priodik, mengaktifkan keberadaan BPP sebagai hombes penyuluhan dan pusat informasi pertanian, menyusun monografi kelompok untuk mengetahui potensi wilayah, semua kegiatan ini sudah dilaksanakan walaupun tidak semua kegiatan dapat dilaksanakan seperti yang telah ditetapkan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis Maka dapat disimpulkan bahwa Peran dan fungsi Dinas pertanian kabupaten Wonogiri, dapat dikatakan belum optimal dalam mengembangkan potensi pertanian. Karena belum semua program dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Jadi pembenahan-pembenahan